



Identifikasi Pemahaman Dan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Berbantuan Mendeley Dalam Manajemen Sitasi Pada Guru SMA Kota Pekalongan

Siti Wahyuni, Sugiyanto, Fianti, Sulhadi*

Jurusan Fisika FMIPA UNNES, Jl. Sekaran Raya Gunungpati Semarang, Indonesia

* Alamat Surel: sulhadipati@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Komunikasi awal anggota tim pengabdian dengan Kepala SMA N 2 Kota Pekalongan menghasilkan informasi bahwa salah satu kendala yang dihadapi guru dalam penulisan artikel adalah guru masih belum mengetahui tata cara penulisan karya ilmiah yang sesuai standar akademik. Selain itu, faktor penyebab rendahnya motivasi para guru fisika dalam menulis karya ilmiah adalah khususnya para guru fisika masih banyak yang merasa kesulitan dalam pencarian sumber pustaka, termasuk aturan tata tulis referensi (daftar pustaka) yang sangat penting bagi penulisan karya ilmiah. Kurangnya referensi dan kesalahan pengutipan (sitasi) dalam sebuah karya ilmiah, menjadikan manuskrip itu kurang bobotnya secara ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan literasi manajemen sitasi dalam penulisan karya ilmiah bagi para guru fisika. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, praktik menggunakan program Mendeley secara online, dan diskusi. Setelah mengikuti kegiatan ini, sebanyak 100% peserta mengakui mendapatkan pemahaman baru terkait publikasi, terutama dalam hal kaidah baku penulisan karya ilmiah, pengenalan aplikasi Mendeley, dan informasi pencarian laman jurnal yang dapat diakses secara online.

Kata kunci:

Karya ilmiah, referensi, mendeley

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Menulis karya ilmiah bagi guru seharusnya menjadi kebutuhan karena guru merupakan insan yang yang berkecimpung di dunia pendidikan (Nurhayati, 2015). Lebih lanjut diutarakan juga bahwa pengembangan karya ilmiah bagi guru antara lain bertujuan agar guru dapat menyebarluaskan temuannya melalui karya ilmiah dan lebih cepat dalam pengembangan kariernya. Susantini dkk (2015) menyatakan bahwa banyak guru yang belum mempunyai kemampuan dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Pendapat ini sejalan dengan temuan Marwoto (2017) dan Wahyuni (2019).

Salah satu sekolah menengah atas di Kota Pekalongan adalah SMA Negeri 2 Pekalongan yang merupakan salah satu sekolah percontohan di wilayah tersebut. Namun masih terdapat masalah yang dihadapi pihak sekolah, di antaranya dalam pengembangan sumber daya manusia. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh Budi Hartati, M.Pd (Kepala SMA N 2 Pekalongan, guru fisika dan anggota TIM PAK Guru Kota

To cite this article:

Wahyuni S., Sugiyanto, Fianti, & Sulhadi (201920). Klik di sini untuk menulis judul anda. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

Pekalongan), salah satu kendala dalam penyusunan karya ilmiah, para guru masih banyak yang merasa kesulitan dalam pencarian sumber pustaka, termasuk aturan tata tulis referensi (daftar pustaka) yang sangat penting bagi penulisan karya ilmiah. Kurangnya referensi dalam sebuah karya ilmiah, menjadikan manuskrip itu kurang bobotnya secara ilmiah. Demikian juga kesalahan-kesalahan seperti adanya ketidaksinkronan antara kutipan yang di isi tulisan dengan yang di bagian daftar pustaka karya ilmiah, adanya kesalahan penulisan nama penulis yang dikutip, dan kesalahan-kesalahan penulisan lainnya akan mengurangi bobot ilmiah manuskrip tersebut. Akibatnya, manuskrip tersebut akan terkendala ketika disubmitkan ke sebuah jurnal ilmiah atau ketika digunakan dalam penilaian angka kredit.

Salah satu bentuk pengakuan atas ide, pendapat orang lain dalam sebuah karya tulis adalah dengan menuliskan sumber rujukan yang secara nyata digunakan. Hal ini merupakan kejujuran intelektual yang sudah semestinya dijunjung dan dijaga sehingga menjadi iklim dan budaya yang berkembang dalam dunia akademis. Terdapat sitasi dapat digunakan kutipan langsung dan membuat parafrasa. Ada beberapa model dalam menuliskan sitasi dan daftar pustaka. Cara menulis sitasi dan daftar pustaka akan menjadi salah satu ketrampilan yang dibutuhkan seseorang dalam melakukan kegiatan penulisan.

Mendeley merupakan sebuah perangkat lunak yang bertujuan untuk mengintegrasikan *citation & reference manager* ke dalam sebuah jejaring sosial (mendeley.com). Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan sharing data penelitian. Mendeley adalah program komputer dan web yang dikembangkan Elsevier untuk mengelola dan berbagi makalah penelitian (Wikipedia). Dengan program Mendeley penulis dapat terhindar dari kesalahan sitasi. Perangkat lunak Mendeley saat ini tersedia dalam 2 (dua) versi, Desktop Edition dan Institutional Edition. Mendeley Desktop Edition (selanjutnya akan disebut Mendeley saja) adalah perangkat lunak “citation & reference manager” yang bisa didapatkan secara gratis (tidak berbayar) dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata MS Word (2003, 2007, 2010), Mac Word (2008, 2011), Open Office/Libre Office (3.2), dan Bib Tex. (http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=336). Perangkat lunak ini tentu saja dapat dimanfaatkan oleh para guru fisika dalam menyusun manuskrip karya ilmiah.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru, terutama dalam hal kemampuan penulisan artikel ilmiah pada Guru-guru SMA N 2 Kota Pekalongan masih sangat dibutuhkan. Sumbangsih pihak luar, dalam hal ini Perguruan Tinggi, dapat mengisi kekurangan pada bagian tersebut dengan secara aktif memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah, khususnya dalam penggunaan program aplikasi Mendeley. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi guru fisika untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pengembangan diri pada kualifikasi akademik serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru fisika dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal dan/atau prosiding seminar..

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 di SMA N 2 Pekalongan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Tahap Persiapan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan *brainstorming* tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi untuk memotivasi peserta. Dari tahapan ini diketahui bahwa baru sebagian guru yang sudah mengetahui tentang penulisan artikel dan berpengalaman publikasi, namun sedikit sekali yang sudah mengenal aplikasi Mendeley.
- b. Tahap Pelaksanaan. Materi pelatihan yang disampaikan kepada para guru meliputi penulisan karya ilmiah bagi para guru, pengenalan dan teknik manajemen referensi menggunakan Mendeley, serta informasi seputar publikasi disertai dengan pengenalan akses jurnal secara online.
- c. Tahap Akhir. Dibagikan angket untuk mengidentifikasi pengetahuan guru terkait publikasi dan penulisan karya ilmiah, mengetahui respon guru terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan mengetahui harapan-harapan guru setelah terselenggaranya kegiatan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan agenda rutin dosen yang difasilitasi oleh pihak universitas, salah satunya melalui dukungan dana dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang. Kegiatan kali ini mengambil tema Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Fisika Kota Pekalongan melalui Pelatihan Program Aplikasi Mendeley dalam Menulis Karya Ilmiah. Kegiatan ini awalnya hanya menasar guru di SMA N 2 Pekalongan, namun untuk lebih memperluas manfaat, kegiatan ini juga mengundang guru-guru yang tergabung dalam MGMP Fisika SMA Kota Pekalongan. Meskipun ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan, namun serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal.

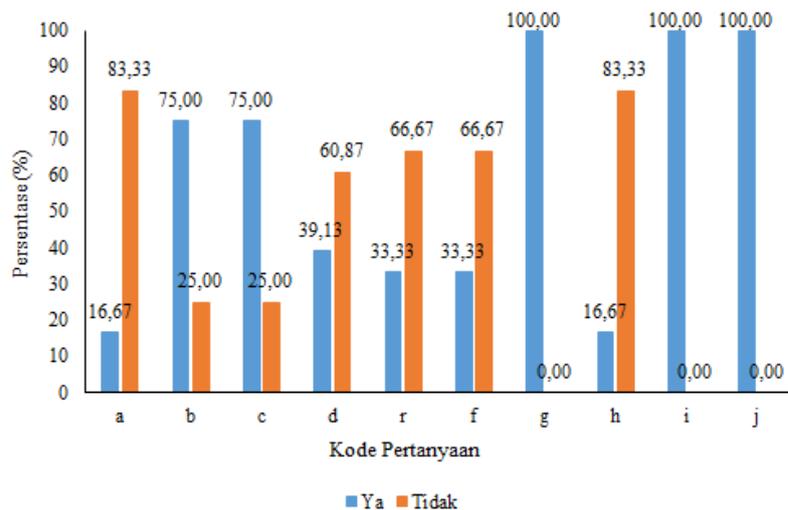
Meskipun pada awalnya kegiatan ini ditujukan hanya untuk guru-guru SMA N 2 Kota Pekalongan, pada akhirnya diperluas untuk guru-guru yang tergabung dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika SMA Kota Pekalongan. Kegiatan tatap muka dilaksanakan satu kali dengan tiga buah materi berbeda yang disampaikan bergantian sesuai dengan jadwal. Materi pertama menyampaikan informasi tentang publikasi dan penulisan artikel ilmiah untuk para guru, dilanjutkan materi tentang Mendeley, dan ketiga yaitu informasi seputar rujukan tempat untuk publikasi disertai dengan pengenalan akses jurnal secara online.

Mendeley merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu penulis dalam manajemen referensi. Selain memudahkan dalam sitasi, penulis hanya cukup memasukkan data terkait artikel atau buku yang akan dijadikan referensi, secara otomatis Mendeley akan memformat referensi tersebut sesuai dengan kaidah selingkung penulisan referensi yang diinginkan. Jadi, kesalahan format, yang kadang menjadi kesalahan kecil tetapi cukup merepotkan, akan dapat dihindari. Selanjutnya, pada sesi ketiga para guru ditunjukkan secara langsung cara mengakses laman jurnal, dimulai dengan laman pusat jurnal Universitas Negeri Semarang, yaitu <http://journal.unnes.ac.id>. Kemudian diperkenalkan satu persatu jurnal yang terkait dengan bidang keahlian masing-masing guru.

Tim pengabdian membagikan angket untuk mengetahui respon dan harapan para guru terhadap kegiatan ini. Daftar pertanyaan pada angket disajikan pada Tabel 1, sedangkan rekap angket secara lengkap disajikan pada Gambar 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan yang Diberikan pada Guru

No	Kode	Pertanyaan
1	a	Sebelum mengikuti kegiatan ini, apakah Bapak/Ibu pernah mengirimkan manuskrip untuk diterbitkan di jurnal atau prosiding seminar ilmiah?
2	b	Dalam penulisan manuskrip yang Bapak/Ibu kirimkan apakah mengikuti kaidah baku penulisan ilmiah?
3	c	Apakah dalam penulisan manuskrip yang Bapak/Ibu kirimkan sudah menggunakan aplikasi tertentu sebagai bantuan untuk manajemen referensi?
4	d	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui ada aplikasi manajemen referensi Mendeley?
5	e	Jika sudah, apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan aplikasi tersebut untuk manajemen referensi dalam penulisan manuskrip?
6	f	Jika sudah tahu tapi belum menggunakan, apakah Bapak/Ibu merasa ada kesulitan dalam penggunaan aplikasi tersebut?
7	g	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai aplikasi tersebut?
8	h	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan suatu pendampingan atau pelatihan secara khusus mengenai penulisan manuskrip?
9	i	Apakah Bapak/Ibu berkeinginan mendapatkan pendampingan penulisan manuskrip lebih lanjut?
10	j	Dengan mengikuti kegiatan ini, apakah Bapak/Ibu berharap mendapatkan informasi baru berkaitan dengan publikasi ilmiah (dalam hal penulisan manuskrip)



Gambar 1. Rekap Angket Pengabdian

Hasil angket yang disebar tim pengabdian pada peserta menunjukkan data bahwa guru belum berpengalaman dalam publikasi. Sebanyak 83,3% peserta menyatakan belum pernah mengirimkan manuskrip untuk diterbitkan pada jurnal maupun prosiding seminar. Hanya sebanyak 16,67% yang menyatakan sudah pernah mengirimkan manuskrip pada jurnal atau seminar dengan frekuensi 1 – 2 kali. Namun, guru yang sudah pernah publikasi pun masih ada yang mengaku belum menggunakan kaidah baku penulisan karya ilmiah,

yaitu sebanyak 25%. Selain itu, guru yang sudah memanfaatkan aplikasi yang memudahkan dalam manajemen sitasi juga masih minimal. Secara keseluruhan, hanya ada 3 guru yang sudah mengenal aplikasi semacam Mendeley dan sudah menggunakannya dalam manajemen sitasi pada penulisan artikel ilmiah.

Permasalahan yang dialami guru-guru di MGMP Fisika SMA Kota Pekalongan ini di antaranya belum mengetahui kaidah baku penulisan karya ilmiah dan belum mengenal aplikasi dalam manajemen sitasi. Terdapat data sebanyak 9 orang atau 39,1% yang sudah pernah mengetahui program Mendeley. Akan tetapi, hanya 3 orang saja yang sudah pernah menggunakan secara langsung program tersebut. Masih banyak guru yang belum mengenal aplikasi Mendeley, tetapi yang sudah mengenal pun, ternyata juga masih merasa kesulitan saat harus menggunakannya.

Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Sebanyak 100% mengakui mendapatkan pemahaman baru terkait publikasi, terutama dalam hal kaidah baku penulisan karya ilmiah, pengenalan aplikasi Mendeley, dan informasi pencarian laman jurnal yang dapat diakses secara online. Hanya saja, karena keterbatasan waktu, pengenalan aplikasi Mendeley dan praktik dalam penggunaannya masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Masih banyak guru yang sama sekali belum mengenal aplikasi Mendeley sehingga harus melalui proses download dan install yang memakan waktu cukup lama. Oleh karena itu, secara keseluruhan guru masih mengharapkan ada lanjutan dari kegiatan ini, berupa bimbingan penulisan manuskrip, penggunaan Mendeley, dan mendapatkan pendampingan sampai pada proses pengiriman (submit) pada suatu kegiatan seminar atau jurnal ilmiah.

Data menunjukkan bahwa sudah ada beberapa guru yang mendapatkan kesempatan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah, baik dari sekolah maupun dari perguruan tinggi, tetapi persentasenya masih sangat kecil. Hanya ada 4 orang atau 16,67% yang sudah pernah mendapatkan kegiatan pendampingan tersebut. Seluruh guru memandang kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, sehingga mengharapkan kegiatan tersebut dapat diselenggarakan untuk semuanya.

Tim pelaksana pengabdian siap mendampingi guru-guru tersebut jika mengalami kesulitan dalam proses penulisan sampai dengan proses publikasinya. Namun karena keterbatasan beberapa hal, pendampingan tersebut bisa dilaksanakan secara online (*email*) ataupun komunikasi langsung via media sosial semacam WA. Adanya keterbukaan semacam itu diharapkan akan terjalin kerjasama yang lebih erat antara Universitas Negeri Semarang dengan para *stake holders*, khususnya para pendidik di tingkat sekolah menengah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Program pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan baru terkait publikasi, penulisan artikel ilmiah, pengenalan aplikasi manajemen sitasi Mendeley, dan praktik langsung akses laman jurnal secara online. Peserta menyatakan termotivasi untuk menulis artikel dan mengharapkan adanya kegiatan pendampingan untuk menindaklanjuti pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Nurhayati, A. 2015. Penguatan Guru Fisika MTs/SMP/MA/SMA Se-kecamatan Ngaliyan Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kuantitas Kontributor Jurnal Pendidikan MIPA, *DIMAS*, 15(2), 135-150.
- Susantini, E., Rahayu, Y.R., Budiono, D. dan Raharjo, 2015. Profil Atikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru di SMP Labschool Surabaya, *Abdi*, 1(1), 1-7.
- https://www.mendeley.com/?interaction_required=true (diakses 29 April 2019).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Mendeley> (diakses 29 April 2019)
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Marwoto, P., Sulhadi, Aji, M.P. dan Wahyuni, S., 2017. Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah di MGMP Fisika SMA Kabupaten Rembang, Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>, diakses pada 25 April 2019.
- Wahyuni, S., Aji, M.P., Sulhadi, Darsono, T. dan Marwoto, P., 2019. Identifikasi Pemahaman dan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis PTK MGMP Fisika SMA Kabupaten Rembang, Prodising Seminar Nasional *The 5th Lontar Physics Forum* 2019.